BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang kerja praktek

Perekonomian di Indonesia didukung oleh tiga pilar utama yaitu sektor pemerintah, sektor swasta dan koperasi. Dewasa ini perkembangan dunia perekonomian meningkat dengan pesat. Hal ini ditandai dengan bermunculannya perusahaan-perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar.

Koperasi diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1896 oleh seorang Pamong Praja Patih R.Aria Wiria Atmaja di Purwokerto yang mendirikan sebuah Bank untuk para pegawai negri (priyayi). Ia terdorong oleh keinginanmya untuk menolong para pegawai yang makin menderita karena terjerat oleh lintah darat yang memberikan pinjaman dengan bunga yang tinggi. Maksud Patih tersebut untuk mendirikan koperasi kredit model seperti di Jerman. Ia dibantu oleh seorang asisten Residen Belanda (Pamong Praja Belanda) Assisten-Residen itu sewaktu cuti berhasil mengunjungi Jerman dan menganjurkan akan mengubah Bank Pertolongan Tabungan yang sudah ada menjadi Bank Pertolongan, Tabungan dan Pertanian. Setelah Indonesia merdeka, pada tanggal 12 Juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Hari ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang ataupun badan hukum. Pada PSAK No. 27 (Revisi 1998), disebutkan bahwa

karakteristik utama koperasi membedakan dengan badan usaha lain yaitu anggota koperasi memiliki identitas ganda. Identitas ganda disini memiliki arti bahwa anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa.

Koperasi secara umum dikelompokkan menjadi koperasi konsumen, koperasi produsen, dan koperasi kredit usaha (jasa keuangan). Sedangkan berdasarkan jenis usahanya yaitu koperasi simpan pinjam yang melayani jasa simpan pinjam anggotanya, koperasi konsumsi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari para anggotanya, dan koperasi produksi yang dimana anggotanya dapat menghasilkan (memproduksi) suatu barang yang dapat menghasilkan uang.

Koperasi Simpan Pinjam adalah didirikan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga ringan. Koperasi simpan pinjam juga berusaha untuk mencegah para anggotanya agar tidak terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang, dengan jalan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya, Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.

koperasi simpan pinjam memiliki tujuan untuk mendidik anggotanya hidup berhemat dan juga menambah pengetahuan anggotanya terhadap perkoperasian

Untuk mencapai tujuannya, koperasi simpan pinjam harus melaksanakan aturan mengenai peran pengurus, pengawas, manajer dan yang paling penting, rapat anggota. Pengurus berfungsi sebagai pusat pengambil keputusan tinggi, pemberi nasehat dan penjaga berkesinambungannya organisasi dan sebagai orang yang dapat dipercaya.

Kopereasi pemerintah kota bandung (KPKB) memberikan pelayanan simpan pinjam yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan anggotanya.

Prosedur untuk melakukan simpan pinjam di koperasi pegawai pemerintah kota bandung (KPKB) ini cukup mudah, anggota mengajukan permohonan pada bagian simpan pinjam lalu mengisi formulir yang telah disediakan, setelah itu akan dipertimbangkan sesuai dengan kemampuan anggota untuk membayarnya berdasarkan gaji yang diperoleh. Simpanan tersebut berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan pokok anggotanya.

Dengan demikian untuk mengetahui cara koperasi tersebut mengolah modalnya untuk memenuhi kecukupan anggotanya,serta pengelolaan simpan pinjam penulis mengambil judul laporan kerja praktek sebagai berikut: **“Tinjauan Prosedur Simpan Pinjam dan Sumber Modal pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)”.**

1.2 Tujuan kerja praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah:

1. Sumber modal dari koperasi pegawai pemerintah kota bandung (KPKB).
2. Prosedur simpan pinjam dari koperasi pegawai pemerintah kota bandung (KPKB).
3. Perbandingan SHU (dari tahun ke tahun selama 5 tahun)

1.3 Kegunaan kerja praktek

1. Bagi penulis

Kegunaan yang diharapkan adalah menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan-kegitan yang ada dalam koperasi serta mengetahui permodalan koperasi, yang selanjutnya untuk memenuhi nilai mata kuliah kerja praktek, pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil kerja praktek diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna serta dapat menjadi masukan bagi perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan bahan referensi tentang informasi simpan pinjam koperasi pegawi pemerintah kota Bandung (KPKB) sehingga dapat digunakan sebagai umpan balik bagi kinerja masing-masing.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Adapun lokasi penulis melaksanakan kerja praktek ini adalah pada KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH KOTA BANDUNG (KPKB) yang beralamat di Jl. Wastukancana (belakang) No.5 Bandung. Phone: +62-22-420476.

Sedangkan mengenai waktu pelaksanaan kerja praktek tersebut adalah terhitung mulai dari tanggal 15 Juli s.d. 15 Agustus, jam kerja dari pukul 13.00 s.d. 16.00

Tabel 1.1
Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	KEGIATAN	BULAN								
		MEI 2013	JUN 2013	JUL 2013	AGUS 2013	SEPT 2013	OKT 2013	NOV 2013	DES 2013	Jan 2014
1	PERSIAPAN									
	Permohonan Surat Kerja Praktek									
	Pengajuan Kerja Praktek Ke Perusahaan									
	Persetujuan Kerja Praktek									
2	PELAKSANAAN									
	Melaksanakan Kerja Praktek									
	Pengumpulan Data Dari Perusahaan									
3	PELAPORAN									
	Pengajuan Judul									
	Bimbingan Kerja Praktek									
	Pembuatan Data									
	Laporan Kerja Praktek									
	Ujian Kerja Praktek									
	Pengumpulan Kerja Praktek									